

# Health Education Tentang jajanan Sehat Pada Anak Pra Sekolah di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer

## Mojowarno Kabupaten Jombang

Tri Ratnaningsih\*, Siti Indatul L, Tri Peni

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Corresponding author E-mail: [triratna898@gmail.com](mailto:triratna898@gmail.com)

Received: 05 Janury 2023. Revised: 15 January 2023. Accepted: 22 February 2023

### ABSTRACT

Pre-school age children are a period when children tend to be more active and energetic. They need good nutrition in addition to energy from food to support their growth and development as well as their daily activities. Consuming a balanced diet ensures that their nutritional needs are met. A balanced diet also helps children stay healthy and develop good eating habits, which will form a solid foundation for their future health. Snacks or food in the school environment sometimes does not guarantee the cleanliness and nutritional content of these snacks. Diseases that occur as a result of unhealthy snacking behavior can lead to health problems such as cancer, poisoning, food borne disease as well as growth and development disorders in health at the age of preschool children. The location for implementing community service is at RA AL-MA'UNAH, Mojojejer Village, Mojowarno Regency, Jombang Regency, where to meet the snack needs of students at RA AL-MA'UNAH, Mojojejer Village, Mojowarno Regency, Jombang Regency, they buy snacks from newcomers and regular sellers. Students before going to school and at 09.00 WIB when taking a break buy these snacks even though the teachers always suggest bringing their own food from home. The purpose of implementing this community service activity is that RA AL-MA'UNAH students in Mojojejer Village, Mojowarno Regency, Jombang Regency understand the importance of healthy snacks while at school so that they are used to living healthy after school through health education on healthy snacks by the Community Service team from Bina Sehat university PPNI Regency. Mojokerto. The method we use in community service is Health education about healthy snacks for RA AL-MA'UNAH students, Mojojejer Village, Mojowarno, Jombang Regency. The result of this health education is that RA AL-MA'UNAH, Mojojejer Village, Mojowarno, Jombang Regency, is able to understand and implement buying healthy snacks at school and at their respective homes.

**Keywords:** healthy snacks, pre-school, health education

### ABSTRAK

Anak usia pra-sekolah adalah masa dimana anak lebih cenderung aktif dan energik. Mereka membutuhkan gizi yang bagus selain energi dari makanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta aktivitas keseharian mereka. Konsumsi makanan yang seimbang memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi mereka. Makanan yang seimbang juga membantu anak-anak tetap sehat dan mengembangkan kebiasaan makan yang baik, yang akan menjadi dasar kokoh bagi kesehatan mereka di masa mendatang. Jajanan atau makanan yang ada di lingkungan sekolah terkadang tidak menjamin kebersihan dan kandungan gizi yang ada pada jajanan tersebut. Penyakit yang terjadi akibat perilaku jajan yang tidak sehat dapat mengakibatkan gangguan-gangguan kesehatan seperti kanker, keracunan, food borne disease serta terjadi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada kesehatan di usia anak prasekolah. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat adalah di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang dimana untuk memenuhi kebutuhan jajan siswa siswi di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang mereka membeli makanan ringan dari penjual pendatang dan penjual tetap. Siswa siswi sebelum masuk sekolah dan jam 09.00 wib saat beristirahat membeli jajanan tersebut meskipun bapak ibu guru selalu menyarankan untuk membawa makanan sendiri dari rumah. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah siswa siswi RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang memahami pentingnya jajanan sehat saat berada di sekolah agar terbiasa hidup sehat setelah pulang sekolah melalui health education jajanan sehat oleh tim Pengabdian kepada masyarakat dari universitas Bina Sehat PPNI Kab. Mojokerto. Metode yang kami gunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan Health education tentang jajanan sehat pada siswa-siswi RA AL-MA'UNAH



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Vol. 4 No. 1 Maret 2023

Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang. Hasil dari health education ini adalah RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang mampu memahami dan menerapkan pembelian jajanan sehat di sekolah maupun di rumah masing-masing.

**Kata Kunci:** jajanan sehat, Pra sekolah, Healt education

## PENDAHULUAN

Anak usia pra-sekolah adalah masa dimana anak lebih cenderung aktif dan energetik. Mereka membutuhkan gizi yang bagus selain energi dari makanan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta aktivitas keseharian mereka. Konsumsi makanan yang seimbang memastikan terpenuhinya kebutuhan gizi mereka. Makanan yang seimbang juga membantu anak-anak tetap sehat dan mengembangkan kebiasaan makan yang baik, yang akan menjadi dasar kokoh bagi kesehatan mereka di masa mendatang. Pada masa anak usia Prasekolah merupakan masa tumbuh kembang, sehingga membutuhkan nutrisi atau makanan untuk mendukung proses pertumbuhannya. Hal inilah yang menyebabkan adanya keinginan untuk mengkonsumsi jajanan di lingkungan sekolah karena sebagian besar waktu mereka berada di sekolah. Namun, jajanan atau makanan yang ada di lingkungan sekolah terkadang tidak menjamin kebersihan dan kandungan gizi yang ada pada jajanan tersebut (BPOM, 2018).

Penyakit yang terjadi akibat perilaku jajan yang tidak sehat dapat mengakibatkan gangguan-gangguan kesehatan seperti kanker, keracunan, food borne disease serta terjadi gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada kesehatan di usia anak prasekolah. Informasi yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 di dapatkan prevalensi tingkatan status gizi anak usia 6-12 tahun dengan kategori kurus 4.6%, kurus 7.6%, normal 78.6%, dan gemuk 9.2%. kemudian tingkatan status gizi anak dengan kategori stunting (sangat pendek 15.1%, pendek 20%, dan normal 64.5%. Informasi hasil monitoring PJAS Nasional tahun 2008 menunjukkan bahwa 98.8% anak jajan disekolah dan hanya 1 % yang tidak pernah jajan di sekolah (Kemenkes, 2013), (BPOM, 2013). Makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk dan menyebabkan prestasi anak sekolah menurun. Jenis Jajanan yang berada di lingkungan sekolah seperti minuman, makanan, dan cemilan biasanya dikonsumsi pada jam istirahat atau pada saat pulang sekolah. Keamanan pada jajanan ini masih rendah dan juga terkadang menjadi masalah, sehingga diperlukan perhatian dari pihak sekolah dan orang tua untuk menjamin keamanan jajanan. Menurut Kepala BPOM tahun 2016, bahwa jajanan sekolah yang ada di lingkungan sekolah pada saat ini semakin beranekaragam dari mulai jajanan tradisional sampai jajanan modern yang pada akhirnya menarik para siswa untuk mengkonsumsi jajanan tersebut dan juga memiliki efek negatif bagi kesehatan anak sekolah.



Pada jajanan yang tidak sehat banyak mengandung zat-zat berbahaya, dimana zat-zat berbahaya ini merupakan tambahan makanan yang tidak dapat diterima oleh tubuh dan akan menimbulkan gangguan kesehatan. Zat-zat yang berbahaya berupa zat fisik seperti tanah, karet, plastik, dan rambut. Zat kimia seperti pengawet, pemanis, dan pewarna dan zat biologis seperti adanya kontaminasi oleh bakteri atau binatang. Berdasarkan data pangan jajanan anak sekolah yang dilakukan oleh BPOM di seluruh Indonesia di tahun 2009 memperlihatkan bahwa 45% jajanan anak sekolah tidak memenuhi syarat karena terdapat bahan kimia berbahaya seperti formalin, boraks, rhodamine dan mengandung Bahan Tambahan Pangan (BTP) seperti siklamat dan benzoate yang melebihi batas aman, serta terdapat kontaminasi biologi. Pada tahun 2006- 2010 hasil temuan BPOM mendapatkan 48% jajanan di sekolah tidak memenuhi syarat keamanan pangan karena mengandung bahan kimia yang berbahaya dan mengandung BTP melebihi batas aman dan juga adanya cemaran mikrobiologi. Jajanan yang tidak sehat yang menandung zat-zat berbahaya apabila dikonsumsi secara terus-menerus akan terakumulasi pada tubuh dan akan menjadi zat karsinogenik yang akan menimbulkan penyakit berbahaya dan mengganggu kesehatan secara menyeluruh. Makanan yang aman adalah faktor terpenting dalam siklus kehidupan dalam meningkatkan derajat kesehatan(Syarifuddin et al., 2022) .

Adanya zat-zat yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tubuh yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan persediaan makanan yang baik untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas yang mendukung kehidupan. Dalam Undang-Undang RI No. 7 Tahun 1996 mengenai pangan, keamanan pangan diartikan sebagai keadaan dan usaha yang dilakukan dalam menghindari pangan dari kemungkinan cemaran biologi, kimia, benda-benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan dapat membahayakan Kesehatan. Untuk mengatasi masalah jajanan pada anak usia sekolah, diperlukan adanya edukasi untuk memperoleh pengetahuan tentang jajanan sehat. Salah satu metode untuk melakukan perubahan pada sikap yang dapat dilakukan ialah dengan memberikan penyuluhan (Yesica Maretha, 2012). Dalam upaya mengubah perilaku seseorang, agar perilakunya berubah dengan benar maka terlebih dahulu harus ditanamkan sebuah konsep yang dimengerti tentang suatu obyek. Inilah peranan penting sebuah penyuluhan yang memberikan pengetahuan sehingga mampu mengubah domain pengetahuan dan sikap yang pada akhirnya seseorang dapat melakukan Tindakan perubahan yang baik dan benar. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan memberikan Pendidikan kesehatan yang memiliki metode dengan penyebaran pesan dan menanamkan keyakinan. Sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu, dan mengerti namun juga mampu melakukan atau mengikuti anjuran yang berkaitan dengan informasi kesehatan tersebut. RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang adalah sekolah PAUD dan Taman kanak-kanak yang berada di sebuah desa dan agak jauh dari perkotaan. Untuk memenuhi kebutuhan jajan siswa siswi di RA AL-MA'UNAH Desa



Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang ada penjual makanan ringan dan Sebagian penjual pendatang. Siswa siswi sebelum masuk sekolah dan jam 09.00 wib saat beristirahat membeli jajanan tersebut meskipun bapak ibu guru selalu menyarankan untuk membawa makanan sendiri dari rumah. Kondisi ini didapatkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat pada bulan Juni tahun 2022. Tim pengabmas rapat kecil dan memusyawarhkan apa yang telah diobservasi, akhirnya memutuskan untuk memberikan HE jajanan sehat pada siswa-siswi pada RA Al'Maunah Desa Mojojejer Mojowarno Kab. Jombang. Dengan adanya edukasi mengenai jajanan sehat diharapkan dapat memberi pengetahuan atau dapat menanamkan konsep jajanan yang baik yang sesuai standar kesehatan yang telah ditetapkan (Damaiyanti, 2008) .

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Waktu dan Tempat**

Waktu melaksanakan program pada tanggal 12 Juni 2022, lokasi yang digunakan yaitu di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang.

### **Alat dan Bahan**

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan Health Education Jajanan Sehat pada Anak Pra Sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Bahan
  - Gambar makanan sehat
  - flipchart
  - Contoh makanan (Pantoom)
- b. Alat untuk proses
  - laptop
  - LCD

### **Pembentukan Tim pelaksana Kegiatan**

Ketua pelaksana pengabdian masyarakat menunjuk beberapa anggota pelaksana untuk membantu jalannya kegiatan pengabdian. Anggota yang di libatkan berasal dari mahasiswa jurusan S1 Keperawatan dan dosen Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

### **Observasi lapangan**

Berkoordinasi dengan guru dengan bentuk kunjungan ke RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang untuk melakukan indentifikasi permasalahan yang ada kemudian mencari solusi bagi masalah tersebut dengan melihat potensi di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang.

### **Izin pelaksanaan**

Ketua pelaksana kegiatan berkunjung ke RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi meliputi penentuan Health Education jajanan sehat, Waktu kegiatan, jumlah siswa yang di undang serta kebutuhan – kebutuhan pendukung yang diperlukan dalam program kegiatan pengabdian masyarakat.

### **Sosialisasi program dan penyuluhan**

Pelaksanaan program ini melibatkan seluruh siswa RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer



Mojowarno Kabupaten Jombang. Kami berharap di acara tersebut bisa di hadiri semua anggota sehingga pesan atau materi yang telah direncanakan yakni memilih jajanan sehat dapat ditularkan ke seluruh teman-teman disekitar rumahnya masing-masing, terutama anak seusia nya. Kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang. Materi penting yang disampaikan meliputi definisi jajanan sehat, manfaat, dampak konsumsi makanan tidak sehat, Penanggulangan penyakit akibat jajan sembarangan. Di sesi akhir acara penyampaian materi penyuluhan kita buka sesi tanya jawab terkait apa – apa yang berkaitan Jajanan sehat bagi anak Pra sekolah.

### **Pelaksanaan praktek Health Education jajanan sehat pada anak Pra sekolah**

Kegiatan Health education melibatkan Tim Mahasiswa S1 keperawatan dengan didampingi ketua pelaksana pengabdian masyarakat sebagai pemateri dan dosen pendamping dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto. Kegiatan praktek tersebut diawali dengan pengenalan alat dan bahan. Alat dan Bahan yang di butuhkan dilengkapi dan di bantu keberadaanya oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.

*Pertama:* Kegiatan pertama kali yang harus dilakukan adalah seluruh tim mulai dari dosen dan mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto berkenalan dengan siswa siswi RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang.

*Kedua :* Ketua tim Menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan untuk memberikan Health Education tentang jajanan sehat pada anak pra sekolah di RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang.

*Ketiga :* Materi yang diberikan adalah:

1. Definisi jajanan sehat
2. Contoh jajanan sehat
3. Jumlah konsumsi makanan sehat setiap hari
4. Waktu tepat jajan sehat
5. Dampak konsumsi makanan tidak sehat
6. Penyakit yang ditimbulkan oleh makanan tidak sehat
7. Pencegahan penyakit akibat jajanan tidak sehat
8. Penanganan jika muncul masalah Kesehatan

*Keempat:* Diskusi tanya jawab

*Kelima;* penutup doa

### **Pendampingan Dan Evaluasi Program**

Menjadi ahli dalam pengolahan bandeng cabut duri tidak mudah, membutuhkan latihan dan pengulangan berkali-kali sehingga dihasilkan olahan yang layak untuk dikomersilkan. Oleh karena itu pendampingan dalam kegiatan ini terus dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Vidio Tutorial dan PPT tentang jajanan sehat
2. Pemberian makanan/jajanan pada siswa.
3. Membuka konsultasi secara individu atau kelompok untuk pencegahan penyakit dan



Kesehatan lain pada anak.

### **Khalayak Sasaran**

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan pada siswa siswi RA AL-MA'UNAH Desa Mojojejer Mojowarno Kabupaten Jombang kelas A dan B berjumlah 50 anak.

### **Metode yang digunakan**

Untuk merealisasikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, kita menggunakan metode dengan beberapa tahap. *Pertama* : pembentukan tim pelaksana pengabdian, dari ketua dan anggota. *Kedua* : Observasi lapang atau surve lokasi. *Ketiga* : Perizinan sekaligus sosialisasi program. *Keempat* : Kegiatan sosialisasi program berupa penyampaian materi:

1. Penyampaian materi jajanan sehat
2. Pengenalan contoh makanan sehat
3. Pemberian makanan sehat.
4. Diskusi
5. Penutup

### **PEMBAHASAN**

Kegiatan Health education jajanan sehat pada anak pra sekolah yang diselenggarakan, merupakan kali pertama dan salah satu kegiatan yang dilakukan prodi S1 Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, bekerjasama dengan RA Al-Ma'unah ada di desa Mojojejer Mojowarno Jombang, Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2019, pukul 18.000 – 21.000. Kegiatan ini melibatkan siswa guru RA Al-Ma'unah ada di desa Mojojejer Mojowarno Jombang sebanyak 52 orang dan 5 Guru, serta dua mahasiswa mahasiswi dan dosen Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.





Gambar 1. Pelaksanaan Health Education tentang Jajanan Sehat pada anak Pra sekolah di RA Al-Ma'unah ada di desa Mojojejer Mojowarno Jombang.

Lokasi RA Al-Ma'unah ada di desa Mojojejer Mojowarno Jombang adalah dekat dengan Sekolah Dasar Dan SMPN Mojowarno jombang. Lokasi berdekatan dengan persawahan dan kendang besar ayam. Dengan lokasi seperti itu maka Kesehatan lingkungan sekitar sekolah perlu mendapatkan perhatian terkhusus tempat jajanan yang ada. Guru Bersama lingkungan sekolah harus selalu memantau kebersihan sekitar sekolah dan melakukan pemantauan setiap siswa beristirahat untuk jajan. Dukungan orang tua juga perlu ditingkatkan dalam pemberitahuan anak untuk jajan di sekolahnya (Chayatin, 2008) . Makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk dan menyebabkan prestasi anak sekolah menurun.

Makanan jajanan menurut FAO (*Food Agriculture Organization*) didefinisikan sebagai makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat- tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. masalah makanan jajanan di indonesia umumnya terjadi karena pengolahan dan penyajiannya yang tidak higienis. Biasanya diproduksi dan dijual dalam kondisi yang kurang baik sehingga sering terkontaminasi oleh mikroorganisme dan hal ini dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Makanan sehat selain mengandung zat gizi yang cukup dan seimbang juga harus aman , yaitu bebas dari bakteri, virus, parasit, serta bebas dari pencemaran zat kimia. Makanan dikatakan aman apabila kecil kemungkinan atau sama sekali tidak mungkin menjadi sumber penyakit atau yang dikenal sebagai penyakit yang bersumber dari makanan (*foodborne disease*). Oleh sebab itu,



makanan harus dipersiapkan, diolah, disimpan, diangkut dan disajikan dengan serba bersih dan telah dimask dengan benar. Panganan jajanan yang sehat dan aman adalah pangan jajanan yang bebas dari bahaya fisik, cemaran bahan kimia dan bahaya biologis. Perlu waspada pada hal seperti

1. Bahaya fisik dapat berupa benda yang masuk kedalam pangan, seperti isi stapler, batu/kerikil, rambut, kaca.
2. Bahan kimia dapat berupa cemaran bahan kimia yang masuk kedalam pangan karena racun yang sudah terkandung didalam bahan pangan, seperti : cairan pembersih, pestisida, cat, jamur beracun, jengkol.
3. Bahaya biologis dapat disebabkan oleh mikroba patogen penyebab keracunan pangan, seperti : virus, parasit, kapang, dan bakteri (Karyani et al., 2012) .



Gambar2. Pemberian contoh makanan sehat dari mahasiswa UBS PPNI Mojokerto

Adapun kiat memilih pangan jajanan yang sehat dan aman yaitu:

1. Hindari pangan yang dijual ditempat terbuka, kotor , tercemar, tanpa penutup dan tanpa kemasan.
2. Beli pangan yang dijual ditempat bersih dan terlindung dari matahari, debu, hujan, angin, dan asap kendaraan bermotor. Pilih tempat yang bebas dari serangga dan sampah.
3. Hindari pangan yang dibungkus dengan kertas bekas atau Koran. Belilah pangan yang dikemas dengan kertas, plastik atau kemasan lain yang bersih dan aman.
4. Hindari pangan yang mengandung bahan pangan sintesis berlebihan atau bahan tambahan pangan terlarang dan berbahaya. Biasanya pangan seperti itu dijual dengan harga sangat murah.
5. Warna makanan atau minuman yang terlalu menyolok, besar kemungkinan mengandung pewarna sintesis, jadi sebaiknya jangan dibeli.
6. Untuk rasa, jika terdapat rasa menyimpang, ada kemungkinan pangan mengandung bahan berbahaya atau bahan tambahan pangan yang berlebihan.

Jenis makanan jajanan menurut Widya Karya Nasional Pangan Dan Gizi dalam dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu :

1. Makanan jajanan yang berbentuk panganan, seperti : kue kecil-kecil, pisang goreng dan sebagainya.

2. Makanan jajanan yang diporsikan (menu utama), seperti pecel , mie , baksi, nasi goreng dan sebagainya.
3. Makanan jajanan yang berbentuk minuman, seperti : es krim, es campur, jus buah dan sebagainya (Khusna et al., 2014).

Hasil dari pelaksanaan Health Education di RA Al-Ma'unah ada di desa Mojojejer Mojowarno Jombang ini adalah siswa dapat memahami tentang jajanan/makanan sehat yang harus dikonsumsi baik di sekolah maupun di rumah, sehingga tidak sering sakit dan dapat melaksanakan tugas di sekolah oleh guru dan di rumah oleh orang tua masing-masing. Sebelum dilakukan Health education siswa masih suka jajan tanpa melihat lagi apakah makanan tersebut sehat atau tidak, setelah dilakukan Health education siswa telah memahami dan mau serta mampu memilih jajanan sehat baik di sekolah maupun di rumah. Kegiatan health education tentang jajanan sehat perlu dilakukan setiap saat agar perilaku siswa untuk jajan sehat baik, untuk selanjutnya pihak sekolah bisa bekerja sama dengan pihak puskesmas terkait. Komunikasi tentang Kesehatan pada peserta didik oleh guru juga sangat penting dilakukan agar peserta didik terhindar dari berbagai penyakit (Liliweri, 2008) (Setyaningsih & Cinintya Nurzihan, 2019).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), mahasiswa S1 Keperawatan universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

#### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Health Education baru dilakukan sekali oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto program studi S1 Keperawatan. Hasil baik guru maupun siswa-siswi menerima dengan baik kehadiran tim pengabmas dan memahami apa yang disampaikan serta mau melaksanakan dalam kehidupan sehari-harinya.

#### SARAN

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat lebih dioptimalkan dan dilakukan secara kontinyu oleh bapak ibu guru sampai siswa-siswi Al Ma'unah Desa Mojojejer Kecamatan Mojowarno Kab. Jombang mampu jajan sehat dan berperilaku hidup sehat .

#### DAFTAR PUSTAKA

BPOM. (2018). Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang Bagi Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin. *Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia*, 37. [http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Buku\\_Pedoman\\_PJAS\\_untuk\\_Pencapaian\\_Gizi\\_Seimbang\\_Orang\\_Tua\\_Guru\\_Pengelola\\_Kantin\\_.pdf](http://standarpangan.pom.go.id/dokumen/pedoman/Buku_Pedoman_PJAS_untuk_Pencapaian_Gizi_Seimbang_Orang_Tua_Guru_Pengelola_Kantin_.pdf)

Chayatin, M. dan. (2008). *Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika.

Damaiyanti, M. (2008). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Refika Aditama.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



- Karyani, I., Husin, S., & Febry, F. (2012). Gambaran kebiasaan makan pada anak prasekolah di TK Bhakti Asuhan dan TKIT Izzuddin Palembang tahun 2009. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(November), 182–193.
- Kemendes, R. . (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS*. Dirljen Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan.
- Khusna, N., Setiaji, H. B., & Sahli, Z. (2014). Effect of Counseling on Healthy Snacks on Knowledge and Attitudes of Primary School Children. *Health*, V, 40–49. <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/64>
- Liliweri, A. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Pustaka Pelajar.
- Setyaningsih, A., & Cinintya Nurzihan, N. (2019). Peningkatan Pemahaman Risiko Penyakit Tidak Menular Pada Remaja Melalui Deteksi Dini Dengan Pemeriksaan Komposisi Tubuh Di Smk Pgri 2 Surakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia (Indonesian Journal of Independent Community Empowerment)*, 2(3), 63–68. <https://doi.org/10.35473/jpmmi.v2i3.34>
- Syarifuddin, S., Ponseng, N. A., Latu, S., & Ningsih, N. A. (2022). Edukasi jajanan sehat pada anak usia sekolah. *Selaparang*, 6, 316–320.
- Yesica Maretha. (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan\*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88–94.

